

JAWABAN: (MADEN) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
079815913
FS.18125705
U64
W1

**MAKNA SIMBOL-SIMBOL RITUAL UPACARA
KEMATIAN PADA MASYARAKAT JAWA
DI KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN
SUATU KAJIAN DESKRIPTIF**

SKRIPSI

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



OLEH :

SRI WAHYUNI

NIM : 079815913

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap 2002/2003

**MAKNA SIMBOL-SIMBOL RITUAL UPACARA
KEMATIAN PADA MASYARAKAT JAWA
DI KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN
SUATU KAJIAN DESKRIPTIF**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Universitas Airlangga**



OLEH :

SRI WAHYUNI

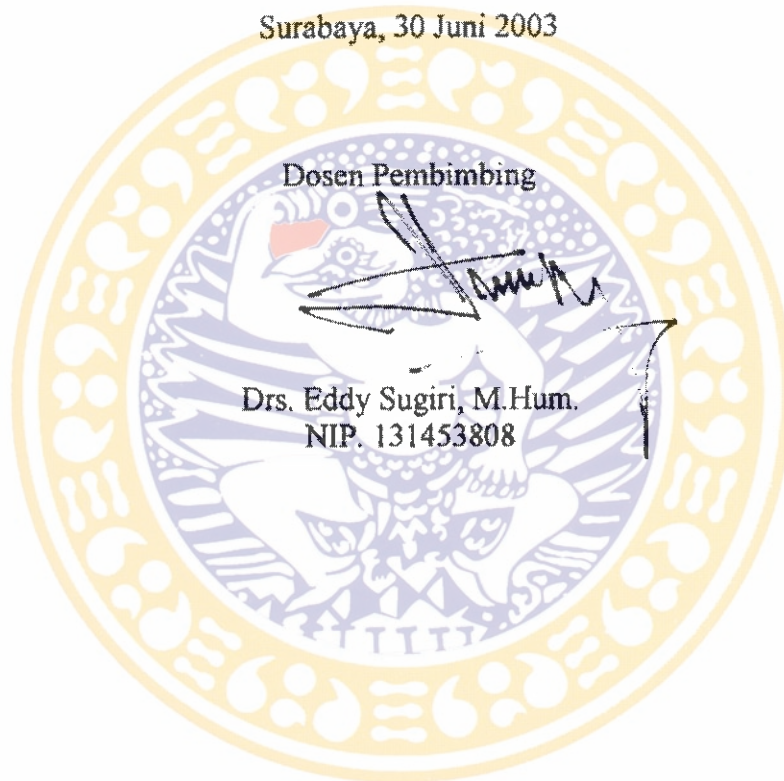
NIM : 079815913

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap 2002/2003

Setuju untuk diujikan:

Surabaya, 30 Juni 2003

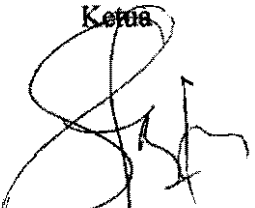


**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 2002/2003**

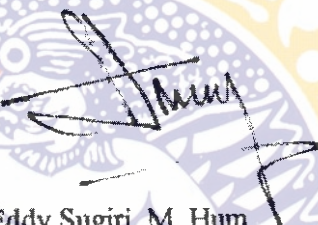
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
Pada tanggal 30 Juni 2003

Panitia Penguji terdiri atas:

Ketua


Dra. Dwi Handayani
NIP. 132009469

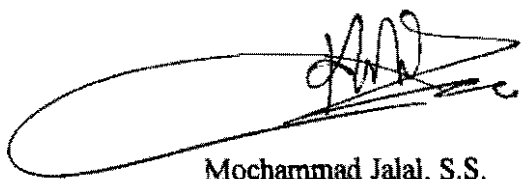
Sekretaris


Drs. Eddy Sugiri, M. Hum
NIP. 131453808

Anggota


Bea Anggraeni, S.S.
NIP. 132102879

Anggota


Mochammad Jalal, S.S.
NIP. 132161180

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Makna Simbol-Simbol Ritual Upacara Kematian pada Masyarakat Jawa di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan: Suatu Kajian Deskriptif. Masyarakat Takeran mempunyai budaya yang khas yang sedikit berbeda dengan budaya masyarakat lain mengenai upacara kematian yang digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Berkembangnya budaya di Kecamatan Takeran ini terkait dengan keadaan sosial dan budaya yang ada di daerah tersebut. Berdasarkan gambaran tersebut maka penelitian ini mencoba membahas makna yang terdapat dalam simbol-simbol tersebut, sehingga masyarakat mengetahui makna yang terkandung di dalamnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori segitiga Ogden dan Richards, yaitu kata (sebagai simbol atau lambang), makna (sebagai konsep), dan referen (sebagai barang atau hal yang diwakili). Hubungan antara makna dengan kata dan makna dengan referen bersifat langsung. Sedangkan hubungan antara kata dengan referen bersifat tidak langsung. Selain itu, juga digunakan teori semiotik yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce. Menurut Saussure, tanda dibentuk oleh dua komponen yang tidak dapat terpisahkan yaitu *signifiant* (yang menandai) dan *signifie* (yang ditandai). Menurut Peirce, semiotik sebagai sinonim dari kata logika. Logika harus mempelajari bagaimana orang bernalar. Tanda-tanda memungkinkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna apa yang ditampilkan alam semesta. Peirce memusatkan perhatian pada berfungsinya tanda pada umumnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu memperoleh gambaran secermat mungkin mengenai simbol-simbol dan makna simbol-simbol yang digunakan oleh masyarakat Takeran berdasarkan fakta-fakta atau fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan tanya jawab yang ditujukan kepada informan. Selain itu, juga menggunakan teknik rekam dan teknik catat sehingga data yang diperoleh menjadi akurat.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya simbol-simbol yang digunakan dalam adat kematian masyarakat Jawa di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Simbol-simbol tersebut terdapat pada adat sebelum upacara pemakaman, adat pada saat upacara pemakaman, dan adat setelah upacara pemakaman. Simbol-simbol tersebut berupa barang atau benda yang digunakan dalam upacara kematian dan penamaan sebagian tahap dari upacara kematian tersebut. Melalui simbol-simbol yang digunakan, terdapat dua hubungan yang dilakukan oleh masyarakat Takeran. Dua hubungan tersebut yaitu hubungan manusia dalam masyarakat dan hubungan manusia dengan Tuhan sebagai pencipta manusia serta alam lain alam lain di luar alam manusia.